

***FLASHCARD* SEBAGAI MEDIA DALAM PRAKTIK LITERASI
PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB AUTISMA YPPA PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



*Disetujui untuk diujikan.
yona pomadasi*

REZA NOVITA

NIM 2019/19026088

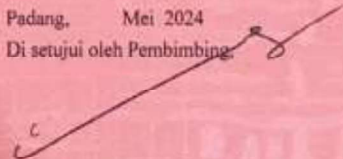
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : *Flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi
pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA
Padang.
Nama : Reza Novita
NIM : 19026088
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2024
Di setujui oleh Pembimbing


Dr. Yona Primadesi S.Sos, M.Hum
NIP. 198302262005012004

Kepala Departemen


Martini, S.IPI, MLIS
NIP.198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Reza Novita

NIM : 19026088

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Flashcard Sebagai Media dalam Praktik Literasi
pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang

Padang, Mei 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Yona Primadesi S.Sos, M.Hum
2. Anggota : Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom
3. Anggota : Rini Asmara, S.Kom., M.Kom

Tanda Tangan

1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa.

1. Karya tulis saya, makalah dengan judul "*Flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya,
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam makalah saya dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka,
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Reza Novita

NIM. 19026088

ABSTRAK

Reza Novita. 2024. “*Flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang” *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negari Padang.

Penulisan *Flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pemanfaatan *flashcard* sebagai media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang. (2) pembuatan *flashcard* sebagai media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah penulisan deskriptif. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, tinjauan pustaka, dokumentasi dan langkah kerja pembuatan *flashcard* yang dilaksanakan di SLB Autisma YPPA Padang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemanfaatan *flashcard* sebagai media dalam praktik literasi pada anak berkebutuhan khusus di SLB Autisma YPPA Padang sudah baik, namun pemberian *flashcard* sebelumnya masih kurang diminati oleh anak sehingga membutuhkan *flashcard* dengan tampilan yang lebih menarik melalui (2) pembuatan *flashcard* sebagai media dalam praktik literasi pada anak berkebutuhan khusus di SLB Autisma YPPA Padang dengan tema transportasi dengan gambar menggunakan aplikasi tempel dari bahan kain *hardfelt* pada buku bahan karton atau *scrapbook* sehingga diharapkan dapat membantu anak berkebutuhan khusus autis agar lebih tertarik terhadap media yang ditampilkan serta mudah dalam memahami berbagai bentuk dan jenis kendaraan dalam kehidupan sehari-hari dalam berinteraksi sosial.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir yang berjudul “*Flashcard* sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang. Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi sebagai persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Berkat bantuan bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan makalah tugas akhir ini dan mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum., selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah banyak memberikan masukan serta arahan kepada penulis selama mengerjakan tugas akhir. (2) Desriyeni, S.Sos, M.I.Kom., selaku dosen penguji makalah tugas akhir (3) Rini Asmara, M.Kom., selaku dosen penguji makalah tugas akhir. (4) Riny Yanti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SLB Autisma YPPA Padang dan Elsiwati S.Pd beserta seluruh jajaran tenaga pendidik dan adidik di SLB Autisma YPPA Padang yang telah membantu penulis dalam kegiatan penulisan. (5) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum., selaku dosen penasehat akademik dan Ketua Prodi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. (6) Dr. Marlina, S.IPI, MLIS., selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Semoga arahan, masukan dan bantuan yang telah diberikan dari seluruh berbagai pihak mendapat pahala dari Allah SWT, sebagai amal kebaikan disisinya. Penulis mengharapkan karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masi jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran bagi semua pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan	4
D. Manfaat Penulisan	5
1. Manfaat Secara Teoritis.....	5
2. Manfaat Secara Praktis	5
E. Tinjauan Pustaka	5
1. Literasi.....	6
2. Anak Berkebutuhan Khusus	7
3. Praktik Literasi Anak Berkebutuhan Khusus	13
4. Media flashcard	16
5. <i>Flashcard</i> sebagai media literasi pada anak autis	22
F. Metode Penulisan	24
1. Jenis Penulisan.....	24
2. Metode.....	25
3. Lokasi Penelitian	25
4. Pengumpulan Data.....	26
5. Langkah Kerja Pembuatan <i>Flashcard</i>	27
BAB II PEMBAHASAN	29
1. Penggunaan Flashcard Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada	29
Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang	29
Deskripsi Pra-Tindakan	30
Pelaksanaan Tindakan.....	33

Deskripsi Post-Tindakan.....	37
2. Pembuatan Flashcard Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada.....	38
Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang.	38
BAB III PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Langkah Kerja Pembuatan Flashcard	28
Gambar 2. Pola Sepeda yang akan Ditempelkan dengan Lem	40
Gambar 3. Pola Sepeda yang Sudah Disatukan dengan Lem	40
Gambar 4. Kertas Keterangan Transportasi	41
Gambar 5. Sepeda yang Ditempelkan ke Buku Berbahan Karton	41
Gambar 6. Keterangan Kendaraan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	42
Gambar 7. Hasil Akhir Flashcard dengan Cover Buku.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 2. Hasil wawancara dengan guru di SLB Autisma YPPA Padang.	49
Lampiran 3. Media Flashcard	52
Lampiran 4. Kegiatan Menonton Film kartun Anak Sebelum Memasuki Kelas..	53
Lampiran 5 Kegiatan Senam ABK biasa dilakukan saat jeda di jam istirahat.....	53
Lampiran 6. Kegiatan Sarapan/Makan bekal dari rumah.....	54
Lampiran 7. Mempersiapkan anak untuk memasuki jam pembelajaran.	54
Lampiran 8. Memperlihatkan anak pada Media Flashcard	55
Lampiran 9. Kegiatan di Kelas.....	56
Lampiran 10. Kelas Terapi yang dijalani oleh satu anak.	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Literasi merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap individu dalam memahami suatu informasi melalui kegiatan membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan sosial yaitu lingkungan keluarga, pendidikan, pekerjaan dan masyarakat. Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre, dan pengetahuan kultural. Literasi secara luas menurut (Padmadevi & Artini, 2018) adalah kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya. Literasi dapat diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca tulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam membaca serta menulis.

Anak-anak di masa tumbuh kembangnya pasti akan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi mengenai hal-hal yang ada di sekitarnya. Rasa keingintahuan merupakan inti dari proses pembelajaran dengan adanya rasa ingin tahu maka anak-anak akan mudah tertarik pada sesuatu, sehingga membuat mereka ingin belajar lebih jauh, dan mencari cara sendiri agar keingintahuan dalam dirinya terpenuhi.

Anak berkebutuhan khusus atau sering disingkat ABK adalah mereka yang memiliki perbedaan dengan rata-rata anak seusianya atau anak-anak pada umumnya. Perbedaan ini terjadi dalam beberapa hal, seperti proses

pertumbuhan dan perkembangannya yang mengalami keterbatasan atau gangguan baik secara fisik, mental intelektual, sosial maupun emosional. Berdasarkan UU Nomor 19 Tahun 2011, dijelaskan bahwa penyandang disabilitas atau Anak Berkebutuhan Khusus merupakan keterbatasan yang dimiliki seseorang baik secara fisik, mental, sensorik, ataupun intelektual dengan jangka waktu yang cukup lama sehingga menghambat dalam berinteraksi dan berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini bukan berarti anak ABK selalu menunjukkan ketidak mampuan secara mental, emosi maupun fisik. Namun mereka memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya, misalnya anak autisme. *Autism Spectrum Disorder* (ASD) atau autisme merupakan salah satu jenis disabilitas yang berpengaruh terhadap kehidupan anak. Perkembangan sosial dan komunikasi, merupakan gangguan yang paling utama, sama seperti individu yang normal, kelainan pada kecerdasan secara lisan atau bahasa dan kesulitan dalam menunjukkan tingkah laku, secara menetap, keinginan, kesenangan dan rutinitas. Anak autis pada umumnya berkelakuan *compulsive* (memberontak) dan ritualistik yang artinya anak autis melakukan tindakan berulang yang kemungkinan besar akibat proses perkembangan yang biasanya tampak jelas sebelum anak mencapai usia 3 tahun (Winarno, 2013).

Praktik literasi sangat dibutuhkan dalam usia sedini mungkin sehingga pada anak berkebutuhan khusus di SLB literasi sangat diperlukan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan iklim literasi yang meliputi lingkungan fisik sekolah (ketersediaan fasilitas, sarana prasarana literasi), lingkungan sosial

dan afektif (dukungan dan partisipasi aktif semua warga sekolah) dalam melaksanakan kegiatan literasi di SLB, dan lingkungan akademik. Budaya literasi pada anak berkebutuhan khusus disesuaikan dengan kondisi anak dan lingkungan. Setiap anak berkebutuhan khusus itu memiliki kondisi yang berbeda-beda. Meskipun demikian, budaya literasi tetap diterapkan pada anak berkebutuhan khusus, salah satunya anak autis. Praktik-praktik yang baik dalam gerakan literasi sekolah menekankan prinsip-prinsip yaitu perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi, program literasi yang baik bersifat berimbang, program literasi berlangsung di semua area kurikulum, tidak ada istilah terlalu banyak untuk membaca dan menulis yang bermakna. Prinsip-Prinsip tersebut menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik pada anak autis. Selain itu, kondisi sekolah juga perlu mendapatkan perhatian dalam penerapan budaya literasi.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan literasi pada anak autis adalah *flashcard*. *Flashcard* merupakan kartu kecil dengan gambar disertai kata atau simbol yang membimbing anak-anak untuk mengingat dan menangkap perhatian mereka dan mengekspresikan serta mendeskripsikan pikiran mereka ketika mereka melihat gambar. *Flashcard* menurut (Buttner, 2013) juga merupakan media pembelajaran berupa gambar yang dilengkapi dengan kosakata atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Pengaruh terapi bermain *flashcard* terhadap perkembangan anak autis yaitu untuk memudahkan anak dalam mengingat setiap kata yang diajarkan. Selain itu, ukuran *flashcard* yang akan dipakai didalam kelas dapat

disesuaikan dengan besar/kecilnya kelas yang akan diajar. Hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan kata-kata yang akan digunakan dalam *flashcard* adalah dengan menggunakan kata-kata yang umum dan mudah dipahami oleh anak. Dengan begitu, anak dapat memahami kata yang dibacakan oleh siswa.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya upaya pemberian terapi bermain *flashcard* untuk literasi dalam perkembangan anak autis. Alasan dilakukannya penelitian ini karena penulis ingin mengetahui lebih dalam apakah *flashcard* dapat di gunakan sebagai media dalam praktik literasi pada anak berkebutuhan khusus.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu, (1) bagaimana *Flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang? (2) bagaimana proses pembuatan *Flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut maka Adapun tujuan dari makalah ini untuk mendeskripsikan, (1) pemanfaatan *flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang. (2) pembuatan *flashcard* sebagai media pada Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan ini memiliki manfaat dalam segi teoritis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi bagi pembaca tentang *Flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang. Di harapkan juga penulisan ini dapat dijadikan acuan bagi penulis lain untuk melakukan penulisan yang sama.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui serta memahami *Flashcard* Sebagai Media dalam Praktik Literasi pada Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Autisma YPPA Padang.

b. Bagi Instansi

Bagi instansi di harapkan dapat menjadi bahan referensi dan pembelajaran bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik yang berhubungan dengan judul penulisan di atas.

E. Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka ini akan membahas beberapa uraian materi yang berhubungan dengan masalah penulisan.